

ABSTRAK

Rimpang Kencur (*Kaempferia galanga* L.) adalah salah satu dari obat tradisional yang sering digunakan sebagai jamu atau campuran jamu sebagai penghilang rasa sakit. Dari penelitian terdahulu telah dibuktikan bahwa rimpang Kencur memberikan efek analgesik. Dan berhasil diisolasinya Etil para metoksi sinamat yang merupakan komponen terbanyak dalam bentuk bebas, maka dilakukan uji efek analgesik dari kristal tersebut pada binatang percobaan mencit dengan metode geliat.

Induksi nyeri yang digunakan adalah Asam asetat kadar 0,75 % dengan dosis 10 ml/kg BB yang diberikan secara intra peritoneal, pembanding digunakan susupensi Asetosal 50 mg/kg BB dan kontrol adalah larutan Tilose 0,5%. Sediaan Etil para metoksi sinamat yang digunakan adalah dosis 25 mg/kg BB, 50 mg/kg BB dan 100 mg/kg BB pemberian secara oral dengan dosis 20 ml/kg BB.

Kristal Etil para metoksi sinamat hasil isolasi dilakukan identifikasi yaitu meliputi organoleptis, titik leleh, spektrum Ultra Violet, spektrum Infra Merah. Dari hasil identifikasi dibuktikan bahwa kristal yang didapat adalah Etil para metoksi sinamat.

Data yang diperoleh dari uji efek analgesik diolah dengan menggunakan metode % perlindungan, membandingkan efek analgesik dengan efek analgesik Asetosal, membandingkan jumlah geliat uji dengan jumlah geliat kontrol, dan dengan statistik (ANAVA sederhana dan HSD) dengan aras keberartian 0,01.

Dari hasil pengolahan data maka didapatkan hasil bahwa sediaan Etil para metoksi sinamat dengan kadar 25 mg/kg BB, 50 mg/kg BB dan 100 mg/kg BB memberikan efek analgesik, besar efek analgesik yang dihasilkan dibandingkan dengan efek analgesik Asetosal adalah sebesar 71 %, 104 %, 138 %.